

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang menganalisis tentang penerapan hukum dan kenyataannya terhadap individu, kelompok, masyarakat, organisasi atau lembaga hukum dalam kaitannya dengan penerapan atau berlakunya hukum.

¹ Peneliti turun langsung ke lapangan yaitu Pengadilan Agama Kandangan guna menggali dan memperoleh informasi terkait dengan upaya-upaya mediator hakim dan faktor penghambat dalam pencapaian keberhasilan mediasi, dan selanjutnya dianalisis dengan pendekatan *juridis-empiris* yaitu penelitian yang menekankan kepada fakta-fakta yang terjadi dilapangan, selanjutnya dihubungkan dengan teori atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pengadilan Agama Kandangan yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Km. 02 No. 35 Desa Hamalau, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan 71271. Lokasi ini penulis pilih karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti dimana berdasarkan data yang penulis peroleh ditemukan angka keberhasilan mediasi masih tergolong

¹ Jonaedi Efendi dan Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2018) h.149

² Hardari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjadara University Press, 1993) h.54

rendah yaitu 80% perkara belum berhasil di mediasi, sehingga penulis ingin melihat apa saja upaya mediator hakim dan faktor penghambat dalam pencapaian keberhasilan mediasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah mediator hakim di Pengadilan Agama Kandangan, terdiri dari tiga mediator hakim yang sudah tersertifikasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis pilih adalah : Upaya-Upaya Mediator Hakim dalam Pencapaian Keberhasilan Mediasi di Pengadilan Agama Kandangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh untuk menjawab objek penelitian dan mendapatkan informasi yang jelas dalam pengambilan data serta dalam pengolahan data yaitu dengan melakukan wawancara dengan informan. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Identitas Informan
- b. Upaya-upaya mediator dalam pencapaian keberhasilan mediasi di Pengadilan Agama Kandangan
- c. Faktor penghambat dalam pencapaian keberhasilan mediasi di Pengadilan Agama Kandangan

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud penulis adalah informan yaitu orang atau individu yang memberikan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai dengan yang diinginkannya. Informan diperlukan dalam penelitian empiris untuk mendapatkan data secara kualitatif.³ Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah mediator hakim di Pengadilan Agama Kandangan yang sudah tersertifikasi sebanyak tiga orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴ Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan berpatokan pada pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya terkait dengan topik penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto dan *recording* atau rekaman suara pada saat proses wawancara antara penulis dan informan. Hal ini

³ Mukti Fajar ND and Yulianto Achmad, *Dualisme penelitian hukum: normatif & empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 175.

⁴ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 195.

merupakan bukti bahwa benar telah diadakannya suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai konteks.⁵

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Editing, yaitu dengan memeriksa kembali data-data yang sudah diperoleh untuk mengetahui apakah data-data tersebut sudah sesuai agar dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya.
2. *Classifying* (klasifikasi), dimana data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan sesuai dengan tipologi jawaban dari rumusan masalah dan subjek penelitian.⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 152.

⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 125–26.